

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan teknologi yang semakin canggih maka dunia usaha juga mengalami perkembangan yang luar biasa. Muncul perusahaan-perusahaan baru yang menciptakan produk ataupun jasa untuk memenuhi seluruh kebutuhan dan permintaan konsumen.

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam salah satunya yaitu melimpahnya pangan lokal yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk kebutuhan sehari-hari. Namun, perkembangan sektor pangan membutuhkan cara-cara yang lebih kreatif dan inovatif berbasis teknologi modern, yang akan meningkatkan efisien proses produksi dan kualitas bahan pangan yang harganya terjangkau, dan mampu memperbaiki daya dukung lingkungan, serta menyejahterakan para petani. Salah satu faktor pendukung meningkatnya kesejahteraan masyarakat dilingkungan sekitar ialah dengan mengembangkan berbagai macam olahan produk lokal berbahan lokal contohnya seperti gula-gula babeko.

Gula-gula babeko adalah permen khas kota kupang yang terbuat dari bahan dasar gula lontar cair (hasil sadapan lontar) yang sudah diolah. Dalam pembuatan gula-gula babeko, biasanya ditambahkan kacang tanah sangrai dan sari jahe dengan tujuan menghasilkan cita rasa yang khas. Dalam proses pembuatannya gula-gula babeko masih dikategori sebagai pangan tradisional atau pangan lokal. Namun dalam kenyataannya konsumen tidak pernah mendapatkan kualitas gula-gula babeko yang dapat memenuhi keinginan atau kebutuhan yang diharapkan, mengapa? karena tiap saat produsen babeko memproduksi babeko tidak melakukan standarisasi sehingga ukuran gula-gula hasilnya berbeda-beda. Ukuran dapat mempengaruhi pada kesan yang dapat terlihat dan dirasakan oleh konsumen untuk membeli produk.

Ukuran adalah hal dasar yang harus dikuasai oleh setiap orang. Pada umumnya ukuran digunakan untuk menggambarkan obyek secara visual. Dalam penggolongan tingkat mutu (grading) biasanya ukuran merupakan faktor mutu yang pertama kali dilihat. Ukuran dimaksudkan untuk menyeragamkan, selain itu

untuk memenuhi permintaan konsumen yang lebih menyukai produk dengan ukuran tertentu. Saat ini konsumen lebih memiliki kekuasaan yang menentukan didalam dunia bisnis, sehingga konsumen lebih bebas memilih produk yang akan dikonsumsinya dan pada siapa mereka membeli produk tersebut.

Maka dari itu, penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerimaan Konsumen Terhadap Ukuran Gula-Gula Babeko”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Berapa ukuran gula-gula babeko yang dapat diterima oleh konsumen.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui pengaruh penerimaan konsumen terhadap ukuran gula-gula babeko.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi mahasiswa Universitas Kristen Artha Wacana sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dan sebagai media informasi bagi perkembangan ilmu teknologi pertanian khususnya program studi teknologi hasil pertanian.
2. Bagi masyarakat sebagai pedoman dan acuan dalam melakukan usaha dan sebagai informasi tentang proses pembuatan gula-gula babeko dari bahan lokal.
3. Bagi pengusaha diharapkan dapat menjadi acuan yang mendetail untuk mengembangkan usaha gula-gula babeko